

BAB 4

PENGUMPULAN DATA PENELITIAN

4.1. Orientasi Kancan Penelitian

Sebelum melakukan pengumpulan data, tahap pertama yang dilakukan adalah menentukan kancan atau tempat dimana penelitian dilakukan. Tujuan dilaksanakannya orientasi kancan penelitian adalah untuk mengetahui dan memahami kondisi tempat yang akan dilaksanakan penelitian. Penelitian ini dilakukan di Perumahan Gombel Permai yang beralamat di Jalan Gombel Permai RW 007, Kelurahan Ngesrep, Kecamatan Banyumanik, Kota Semarang, Jawa Tengah.

Perumahan Gombel Permai merupakan perumahan yang terletak di wilayah RW 007, Kelurahan Ngesrep, Kecamatan Banyumanik. Perumahan Gombel Permai terdiri dari satu RW dan sepuluh RT. Berdasarkan data penduduk yang masih terdaftar di RW 007, di lingkungan ini terdiri dari 352 kartu keluarga dengan jumlah warga sebesar 1.336 warga, 650 laki-laki dan 686 perempuan. Di Perumahan Gombel Permai tidak hanya anak-anak, remaja dan orang dewasa saja, tetapi juga terdapat warga lansia. Warga lansia yang terdaftar di RW 007 dan saat ini masih bertempat tinggal di Gombel Permai berjumlah 221 lansia.

Penelitian pada lansia di Perumahan Gombel Permai dilaksanakan berdasarkan pertimbangan sebagai berikut:

1. Kondisi yang tidak memungkinkan untuk melakukan penelitian di Panti Jompo dikarenakan adanya pandemi Covid-19 yang terjadi.
2. Ketua RW 007 mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian di Gombel Permai.

3. Berdasarkan observasi dan survei terdapat banyak warga lansia di Perumahan Gombel Permai.
4. Peneliti sudah mengenal cukup baik lingkungan Perumahan Gombel Permai dikarenakan peneliti bertempat tinggal di perumahan tersebut.

4.2. Persiapan Pengumpulan Data

Sebelum melaksanakan pengumpulan data, terdapat beberapa persiapan yang perlu dilakukan peneliti seperti pemilihan subjek penelitian, penyusunan alat ukur, dan mengurus permohonan surat izin.

4.2.1. Penyusunan Alat Ukur Penelitian

Persiapan pengumpulan data dimulai dari penyusunan alat ukur. Penelitian ini terdapat dua skala yaitu skala kebahagiaan dan skala dukungan sosial. Skala tersebut disusun berdasarkan aspek-aspek kebahagiaan dan dukungan sosial. Berikut penjelasan mengenai skala kebahagiaan dan dukungan sosial yang digunakan.

a. Skala Kebahagiaan

Skala kebahagiaan disusun berdasarkan aspek-aspek kebahagiaan menurut Seligman (dalam Sihombing, 2016) yang meliputi kepuasan masa lalu, kebahagiaan masa sekarang, dan optimisme masa depan. Skala kebahagiaan terdiri dari 12 pernyataan yang berupa pernyataan-pernyataan dengan 6 item *favorable* dan 6 item *unfavorable*. Sebaran item pada skala kebahagiaan dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1 Sebaran Nomor Item Skala Kebahagiaan

No.	Aspek	Favorable	Unfavorable	Total
1.	Kepuasan Masa Lalu	1,5	9,12	4
2.	Kebahagiaan Masa Sekarang	3,7	2,10	4
3.	Optimisme Masa Depan	4,8	6,11	4
	Total	6	6	12

b. Skala Dukungan Sosial

Skala dukungan sosial disusun berdasarkan jenis-jenis dukungan sosial menurut Sarafino dan Smith (2012) yang meliputi *emotional support*, *instrumental support*, *informational support*, dan *companionship support*. Skala dukungan sosial terdiri dari 16 pernyataan yang berupa pernyataan-pernyataan dengan 8 item *favorable* dan 8 item *unfavorable*. Sebaran item pada skala dukungan sosial dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.2 Sebaran Nomor Item Skala Dukungan Sosial

No.	Jenis-Jenis	Favorable	Unfavorable	Total
1.	<i>Emotional Support</i>	2,6	11,15	4
2.	<i>Instrumental Support</i>	4,8	13,16	4
3.	<i>Informational Support</i>	1,5	9,12	4
4.	<i>Companionship Support</i>	3,10	7,14	4
	Total	8	8	16

4.2.2. Perizinan Penelitian

Pada saat penyusunan alat ukur selesai, peneliti kemudian mengajukan surat izin penelitian kepada Dekan Fakultas Psikologi Unika Soegijapranata untuk mendapatkan izin melakukan penelitian di Perumahan Gombel Permai sebelum peneliti melakukan proses pengambilan data di lingkungan tersebut. Surat yang dikeluarkan oleh Dekan Fakultas Psikologi Unika Soegijapranata bernomor 1117/B.7.3/FP/VII/2020 pada tanggal 13 Juli 2020 dan diajukan kepada Ketua RW 007 dan memberikan izin kepada peneliti secara lisan. (Lampiran G.1.)

Kemudian, setelah pengambilan data selesai dilakukan, peneliti mengajukan surat bukti penelitian kepada Ketua RW 007 sebagai bukti bahwa peneliti sudah melakukan penelitian di lingkungan tersebut. Surat yang dikeluarkan oleh Ketua RW 007 bernomor 08/VII/08/2020 pada tanggal 15 Agustus 2020. (Lampiran G.2.)

4.2.3. Uji Validitas dan Reliabilitas Skala

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan *try-out* terpakai dimana pengumpulan data dimanfaatkan untuk uji validitas alat ukur, sekaligus digunakan untuk uji hipotesis, setelah disisihkan skor item-item yang tidak valid. Teknik tersebut dilakukan karena jumlah responden yang terbatas. Pengambilan data dilakukan selama 23 hari dari tanggal 19 Juli 2020 sampai dengan 10 Agustus 2020. Subjek penelitian ini merupakan lansia yang berusia 60 tahun-keatas dengan jumlah 60 responden lansia. Pengujian data tersebut menggunakan alat bantu komputer dengan program SPSS 16.0. Validasi data penelitian menggunakan teknik Korelasi *Product Moment* dan untuk hasil yang lebih valid, item dikoreksi dengan menggunakan teknik *Part-Whole*. Pengujian reliabilitas data menggunakan teknik Koefisien Alpha dari Cronbach dengan taraf signifikansi 5% *one tailed*.

Berikut rincian validitas dan reliabilitas dari masing-masing skala, yaitu:

a. Validitas dan Reliabilitas Skala Kebahagiaan

Pada uji validitas skala kebahagiaan, diperoleh hasil bahwa dari 12 item tidak ada item yang gugur sehingga 12 item tersebut merupakan item valid dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Pada nilai *Cronbach's Alpha* diperoleh nilai sebesar 0,783 yang berarti reliabel. Perhitungan uji validitas dan reliabilitas skala kebahagiaan ini terlampir pada lampiran.

Pada putaran pertama uji validitas skala kebahagiaan diperoleh bahwa tidak ada item yang gugur, sehingga 12 item tersebut merupakan item valid dengan rentang koefisien *corrected item-valid correlation* sebesar 0,217 sampai 0,666 dengan r hitung $>$ r tabel ($p=0,05$; *one tailed*) yaitu 0,2144. Pada uji reliabilitas putaran pertama ini dengan *Cronbach's Alpha* diperoleh 0,783 yang berarti reliabel. Uji validitas dan reliabilitas kebahagiaan penelitian dapat dilihat pada lampiran. (Lampiran C.1.)

b. Validitas dan Reliabilitas Skala Dukungan Sosial

Pada uji validitas skala dukungan sosial, diperoleh hasil bahwa dari 16 item terdapat 6 item yang gugur sehingga terdapat 10 item valid dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Pada nilai *Cronbach's Alpha* diperoleh nilai sebesar 0,871 yang berarti reliabel. Perhitungan uji validitas dan reliabilitas skala dukungan sosial ini terlampir pada lampiran. Berikut nomor item valid dapat dilihat pada tabel 4.3 dibawah ini.

Tabel 4.3 Sebaran Nomor Item Valid dan Gugur Skala Dukungan Sosial

No.	Jenis-Jenis	Favorable	Unfavorable	Total Item Valid
1.	<i>Emotional Support</i>	2,(6)	11,15	3
2.	<i>Instrumental Support</i>	(4),(8)	13,16	2
3.	<i>Informational Support</i>	(1),5	(9),12	2
4.	<i>Companionship Support</i>	3,10	(7),14	3
Total		4	6	10

Tanda () merupakan item yang gugur

Pada putaran pertama uji validitas skala dukungan sosial terdapat 5 item yang gugur yaitu item nomor 1,4,7,8,9. Setelah itu, item-item tersebut diuji kembali pada putaran kedua tanpa item yang gugur. Pada putaran kedua terdapat 1 item yang gugur kembali yaitu item nomor 6. Setelah itu dilakukan putaran ketiga dimana pada putaran tersebut tidak ada item yang gugur, sehingga terdapat 10 item valid. Pada pengujian tersebut diperoleh rentang koefisien *corrected item-*

valid correlation sebesar 0,233 sampai 0,769 dengan r hitung $>$ r tabel ($p=0,05$; *one tailed*) yaitu 0,2144.

Pada uji reliabilitas putaran pertama menggunakan *Cronbach's Alpha* diperoleh 0,745 yang berarti reliabel. Dikarenakan terdapat item yang gugur maka dilakukannya putaran kedua dengan *Cronbach's Alpha* sebesar 0,863 yang berarti reliabel, namun dikarenakan pada putaran kedua masih terdapat item yang gugur, maka dilakukan putaran ketiga. Putaran ketiga memperoleh *Cronbach's Alpha* sebesar 0,871 yang berarti reliabel. Uji validitas dan reliabilitas dukungan sosial penelitian dapat dilihat pada lampiran. (Lampiran C.2.)

4.3. Pelaksanaan Pengambilan Data

Penelitian ini menggunakan *try-out* terpakai dengan pertimbangan adanya keterbatasan responden, sehingga pengambilan data dilakukan hanya sekali dimana data penelitian digunakan sebagai data uji coba dan data penelitian sekaligus setelah disisihkan skor item-item tidak valid. Sebelum melakukan penelitian, peneliti memberikan surat ijin penelitian kepada Ketua RW 007 terlebih dahulu dan mendapatkan ijin secara lisan untuk melakukan penelitian di Gombel Permai. Kemudian, ketua RW 007 juga meminta peneliti untuk memberikan surat ijin tersebut kepada ketua lansia yang ada di Gombel Permai, lalu ketua lansia pun juga memberikan ijin secara lisan serta memberikan data lansia untuk membantu penelitian ini. Setelah pengambilan data selesai, peneliti mengajukan surat bukti penelitian kepada Ketua RW sebagai bukti bahwa peneliti sudah melakukan penelitian di lingkungan tersebut.

Pengambilan data dilakukan dari tanggal 19 Juli 2020 sampai dengan 10 Agustus 2020 dengan menyebarkan kuesioner secara langsung kepada 60 responden lansia. Peneliti melaksanakan pengambilan data secara *door to door* untuk menemui lansia, apabila lansia memenuhi kriteria penelitian, maka peneliti akan memberikan kuesioner. Kemudian, subjek akan mengisi kuesioner berdasarkan penjelasan peneliti serta petunjuk yang sudah tertulis pada lembar kuesioner. Setelah kuesioner tersebut diisi, peneliti melakukan skoring dan tabulasi skor ke dalam excel agar mempermudah perhitungan yang akan dilakukan dengan menggunakan SPSS 16.0. Data tersebut dapat dilihat di lampiran. (Lampiran B.1 dan Lampiran B.2)

Tahap awal setelah tabulasi skor, peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas dari tabulasi tersebut. Uji validitas penelitian ini menggunakan teknik korelasi *Product-Moment* dan untuk hasil yang lebih valid item dikoreksi kembali dengan teknik *Part-Whole*. Uji reliabilitas penelitian ini menggunakan teknik Koefisien Alpha dari Cronbach dengan taraf signifikansi 5% *one tailed*. Setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas, maka data tersebut menjadi data penelitian setelah item-item tidak valid disisihkan. (Lampiran D.1 dan Lampiran D.2)

Selanjutnya dilakukan uji asumsi terlebih dahulu sebagai prasyarat sebelum dilakukannya uji hipotesis. Uji asumsi terdiri dari dua yaitu uji normalitas dan linieritas. Setelah dilakukan uji asumsi, tahap selanjutnya adalah uji hipotesis yang kemudian dilakukan analisis data berdasarkan hasil hipotesis dan teori-teori serta penelitian-penelitian sebelumnya.